

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris.⁶⁸ Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti cara atau langkah yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara atau langkah yang digunakan. Sistematis, berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁶⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya suatu aturan di lingkungan masyarakat.⁷⁰ Karena dalam penelitian ini peneliti meneliti hubungan antara individu satu dengan individu yang lainnya di dalam kehidupan bermasyarakat, maka metode

⁶⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan : Salemba Humanika. 2002),h.5

⁶⁹ *Ibid*,h.5

⁷⁰ Soerdjono Soekamto, *Ringkasan Metodologi Penelitian Hukum Empiris*, (Jakarta : Indie Hill, 1990),h.23

penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Karena data diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat.⁷¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang(wawancara) yang bersangkutan yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian dan dengan cara mengamati perilaku orang-orang yang berhubungan dengan penelitian atau dapat disebut dengan observasi.⁷²

Jenis penelitian yang digunakan dalam model kualitatif ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Kartini Kartono “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya”.⁷³ Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala

⁷¹ *Ibid*,h.23

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

⁷³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Gaya Media Pratama, 1996), hal. 32

objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.⁷⁴

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang diteliti yaitu beberapa toko di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang mempekerjakan pekerja anak. Kemudian penelitian dilakukan di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari pihak Dinas Ketenagakerjaan mengenai adanya pekerja anak di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ini dan bagaimana solusi untuk permasalahan pekerja anak dari pihak Dinas Ketenagakerjaan Tulungagung

C. Lokasi Penelitian.

Penentuan lokasi penelitian dibingkai dalam kerangka teoritik juga kerangka operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.⁷⁵ Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia.

⁷⁴ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 96

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.⁷⁶

Dalam hal ini lokasi yang dipilih peneliti adalah Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung , dimana di desa tersebut terdapat orang atau pengusaha toko yang mempekerjakan pekerja anak. Dilihat dari observasi peneliti pekerja anak bekerja melebihi waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan yakni 3 jam. Maka hal ini sangat menarik untuk dibahas dan dikaji lebih dalam kebenarannya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek penelitian dimana data yang diperlukan peneliti dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data merupakan data yang diperoleh yang berkaitan dengan penelitian sosial budaya keagamaan itu sendiri baik dengan metode kuisioner maupun observasi. Data yang diperoleh bermacam-macam, dapat berupa kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (obsevasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup

⁷⁶ *Ibid*, hal. 18

yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti menggunakan data primer yang merupakan sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer merupakan data pokok dalam penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.⁷⁷ Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun sumber data primer atau data utama dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara mendalam dengan narasumber yaitu pekerja anak, orangtua pekerja anak, pemilik toko yang ada di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, pihak Disnakertrans Kabupaten Tulungagung, Kepala Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung serta salah satu tokoh agama yang ada di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Kemudian peneliti juga menggunakan data sekunder atau data pelengkap. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data

⁷⁷ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 29

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, tulisan ilmiah dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder peneliti ialah jurnal dan artikel yang membahas tentang hak-hak pekerja anak.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yakni:

1. Wawancara.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara *audio* (suara), *visual* (*video*), atau *audio visual*. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang-orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung

dilakukan dengan media perantara seperti *zoom* atau *video call*.⁷⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung untuk mendapatkan informasi yang valid. Kemudian informasi tersebut ditulis secara deskriptif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Observasi.

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷⁹ Observasi ini digunakan untuk mendapatkan fakta dan sistem kerja tentang pekerja anak di beberapa toko di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Peneliti melihat langsung bagaimana aktivitas kerja pekerja anak yang terjadi di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen

⁷⁸ Arum Sutrisni Putri, Wawancara : *Pengertian dan Tahapan*, (Jakarta: Prenamedia Group. 2009)h.258

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 226

yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸⁰

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Dengan Analisis data kualitatif, analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai sejak peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting atau tidaknya penemuan menghasilkan data tersebut pada upaya jawab fokus penelitian. Sedangkan pengolahan data dalam penelitian kualitatif ada 3 langkah yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam kenyataannya ketiga langkah tersebut merupakan sebuah langkah yang sangat *fleksible*, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis.

Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Berdasarkan pada sedikit penjelasan diatas, dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut :

1. Reduksi data (data reduction)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh. Berarti peneliti menyaring data-data yang ada di

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 240

lapangan lalu di spesifikkan sesuai kebutuhan penelitian. Membuang data yang tidak diperlukan dan memakai data yang diperlukan lalu dikembangkan dalam bentuk tulisan.

1. Penyajian Data (data display)

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

2. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang ada.⁸¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka penelitian dan informasi menggunakan teknik:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di 3 (tiga) Toko yang beralamat di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Hal ini

⁸¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000, h.105

dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan berdiskusi dengan rekan sejawat mengenai topik yang sedang dibahas oleh peneliti yaitu, pemenuhan hak pekerja anak. Dalam hal ini teman sejawat mengeluarkan pendapat mereka tentang topik yang sedang dibahas oleh peneliti. Pendapat teman sejawat tidak asal karena dalam proses penelitian di lapangan, mereka juga turut menganalisa permasalahan yang ada.

Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan. Dalam hal ini, peneliti ditemani oleh orang lain yang sama-sama meneliti di bidang yang sama yaitu seputar pemenuhan hak pekerja anak.⁸²

⁸²<http://repository.unika.ac.id/15141/4/11.40.0120%20BERNADETA%20AUDRY%20SIHAL%20OHO%20BAB%20III.pdf> diakses pada 12 Juni 2021 pukul 19.26

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum Islam. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem kerja pekerja anak yang ada di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam hal ini, laporan tertulis dari hasil penelitian ini berjudul "Pemenuhan Hak Pekerja Anak di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung."